

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
MELALUI PENGGUNAAN STRATEGI *ESTAFET WRITING* PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V
SDIT LUQMAN AL HAKIM KECAMATAN SUKODONO
KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/ 2014**

**NASKAH PUBLIKASI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Diajukan Oleh:

ANASTIYA SUSANTI

A 510100 063

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

2014



UNIVERSITAS MUAHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Trombol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : **Dra. Risminawati, M.Pd.**

NIP/NIK : **195403171982032002**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi atau tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **Anastiya Susanti**

NIM : **A 510 100 063**

Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI PENGGUNAAN STRATEGI *ESTAFET WRITING* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDIT LUQMAN AL HAKIM KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/ 2014**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Februari 2014

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP. 195403171982032002

N.B. Pembimbing satu dosen

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI PENGGUNAAN STRATEGI *ESTAFET WRITING* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDIT LUQMAN AL HAKIM KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/ 2014

Anastiya Susanti, A510100063, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2014, 91 Halaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Luqman Al Hakim Kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/ 2014. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yaitu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas. Subjek penelitian ini adalah peneliti yang bertindak sebagai guru dan siswa kelas V SDIT Luqman Al Hakim yang berjumlah 14 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini melalui teknik kualitatif interaktif yang meliputi reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil observasi pra siklus menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa tergolong rendah. Setelah diterapkannya strategi Estafet Writing keterampilan menulis karangan narasi siswa meningkat dengan prosentase indikator keberhasilan pada indikator tema/ gagasan pada pra siklus mencapai prosentase 44,6% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 66,1% dan pada siklus II meningkat menjadi 79,5%, organisasi isi pada pra siklus mencapai 39,3% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 57,2% dan pada siklus II meningkat menjadi 76,8%, tata bahasa pada pra siklus mencapai prosentase 41,1% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 58,1% dan pada siklus II meningkat menjadi 75%, struktur dan kosakata pada pra siklus mencapai prosentase 41,1% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 59,9% dan pada siklus II meningkat menjadi 76,8% dan ejaan dan tata tulis pada pra siklus mencapai prosentase 44,6% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 60,6% dan pada siklus II meningkat menjadi 78,6%. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan strategi Estafet Writing dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Luqman Al Hakim Kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/ 2014.

Kata kunci: *narasi, Strategi Estafet Writing*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran sebagai sebuah sistem terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Komponen tersebut antara lain tujuan, guru, siswa, kurikulum, strategi, media, dan evaluasi. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran ditentukan oleh komponen-komponen tersebut. Tetapi guru disini memiliki peran yang vital dalam memfasilitasi pembelajaran agar terlaksana secara efektif. Guru sebagai sutradara yang bertugas menyusun skenario pembelajaran sekaligus sebagai pengatur jalannya proses pembelajaran.

Saat ini yang sedang digalakkan oleh pemerintah adalah pembelajaran dengan menggunakan strategi inovatif. Mulyadi (2012:5) mengemukakan bahwa strategi merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran dimaknai sebagai suatu strategi dalam mengelola secara sistematis kegiatan pembelajaran sehingga sasar didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar, karena bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. BSNP (2006a) menjelaskan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginatif yang ada dalam dirinya.

Ada empat keterampilan berbahasa yang dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Chaedar Alwasilah dalam Rohmadi dan Nasucha (2010:4) mengatakan bahwa menulis merupakan mata pelajaran yang paling diabaikan, baik di sekolah maupun di perguruan tinggi. Kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh siswa jika tidak disampaikan dengan cara yang benar. Kemudian, satu-satunya

cara mengajar menulis adalah lewat latihan menulis. Menulis termasuk ke dalam tataran keterampilan berbahasa yang paling sulit karena untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik diperlukan penguasaan terhadap tiga keterampilan berbahasa lainnya.

Mengacu pada realita yang terjadi di SDIT Luqman Al-Hakim khususnya kelas V yakni siswa merasa kesulitan ketika diminta menulis karangan dengan nilai rata-rata siswa 62,14. Faktor utama penyebab siswa kesulitan dalam menulis diantaranya, siswa tidak termotivasi karena selalu diberi tugas oleh guru. Selain kurang termotivasi, siswa sulit membuat tulisan yang runtut dan mudah kehabisan topik. Penyebab yang lain yaitu pembelajaran yang diterapkan oleh guru adalah pembelajaran secara individu yang membuat siswa tidak termotivasi. Selama ini siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi.

Berdasarkan kondisi di atas, maka diajukan solusi berupa penerapan strategi pembelajaran secara berkelompok, yaitu strategi *estafet writing* (menulis berantai) dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Dengan penerapan strategi menulis berantai, akan lebih efektif untuk pembelajaran menulis karangan narasi karena siswa akan lebih termotivasi dengan belajar secara kelompok dibanding belajar secara individu.

Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Strategi Estafet Writing Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Luqman Al-Hakim Sukodono Tahun Ajaran 2013/ 2014. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan strategi *estafet writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDIT Luqman Al-Hakim Kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/ 2014?. Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian tindakan adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui penerapan strategi *Estafet Writing* siswa kelas V SDIT Luqman Al-Hakim Kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/ 2014.

B. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDIT Luqman Al-Hakim yang dilakukan pada siswa kelas V pada semester genap tahun pelajaran 2013/ 2014. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 (dua) siklus yaitu siklus I dan siklus II yang dilaksanakan pada tanggal November 2013 sampai dengan Februari 2013. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDIT Luqman Al-Hakim kecamatan Sukodono, kabupaten Sragen dengan jumlah 14 orang siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Kegiatan penelitian ini menggunakan tahapan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Di dalam setiap pertemuan terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sutama (2012:92) menghimpun data dan informasi melalui pengamatan atau observasi dilakukan dengan memperhatikan dan/atau mendengarkan orang atau peristiwa. Menurut Sutama (2010:34) wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara informal dan sifatnya terbuka. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan atau informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian. Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian ini berupa data dari hasil observasi, wawancara dan telaah dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Miles dan Huberman dalam Hopkins (2011:237) Teknik analisis data kualitatif menggunakan model interaktif terdiri dari reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan unjuk kerja keterampilan menulis karangan narasi kelas V SDIT Luqman Al Hakim pada siklus I dan siklus II dimana siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2014 dan 10 Januari 2014, sedangkan

siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2014 dan 17 Januari 2014 diperoleh peningkatan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

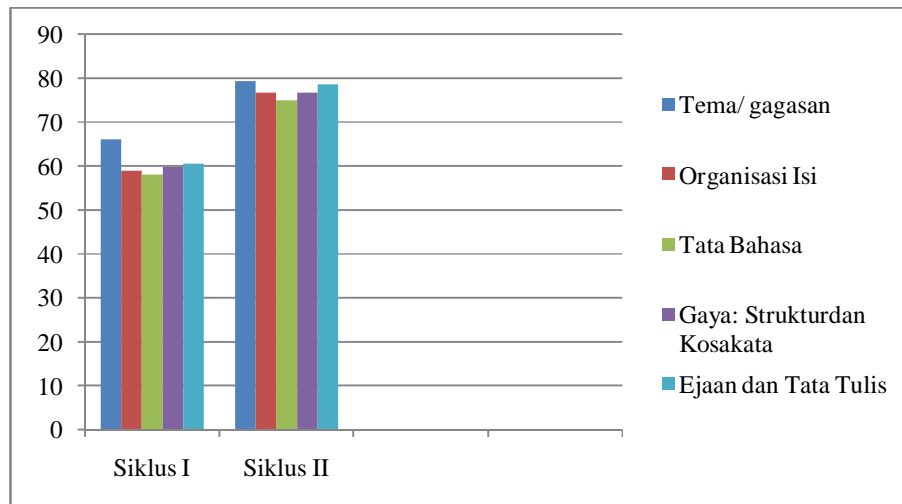
Tabel 4.12 Rekap Prosentase Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I			Siklus II		
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Prosentase Akhir	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Prosentase Akhir
I	62,5%	69,6%	66,1%	76,8%	82,1%	79,5%
II	55,4%	59%	57,2%	71,4%	82,1%	76,8%
III	57,1%	59%	58,1%	73,2%	76,8%	75%
IV	55,4%	64,3%	59,9%	73,2%	80,4 %	76,8%
V	59%	62,5%	60,6%	73,2%	83,9 %	78,6%

$$\text{Prosentase Akhir} = \frac{\text{Prosentase Pertemuan 1} + \text{Prosentase Pertemuan 2}}{2}$$

Untuk lebih jelasnya, berikut grafik prosentase indikator keterampilan menulis karangan narasi secara klasikal antara siklus I dan siklus II :

Grafik 4.1 Perbandingan Prosentase Indikator Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siklus I dan Siklus II



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan signifikan dari masing-masing aspek baik pada siklus I maupun siklus II. Pada siklus I aspek tema/ gagasan mencapai prosentase 66,1% , organisasi isi mencapai 57,2%, tata bahasa 58,1%, struktur dan kosakata 59,9% dan ejaan dan tata tulis 60,6%. Sedangkan pada siklus II diperoleh prosentase pada aspek tema/ gagasan mencapai prosentase 79,5% , organisasi isi mencapai 76,8%, tata

bahasa 75%, struktur dan kosakata 76,8% dan ejaan dan tata tulis 78,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa kelas V SDIT Luqman Al Hakim telah menguasai kelima aspek keterampilan menulis dengan diterapkannya strategi *Estafet Writing*. Selain itu, peneliti juga mengkaji perolehan nilai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum pembelajaran menggunakan strategi *Estafet Writing* masih banyak siswa yang mendapatkan nilai kurang dengan rata-rata kelas 62,14. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa rendah.

Tindakan yang dilakukan peneliti dalam penerapan strategi *Estafet Writing* adalah dengan memberikan tugas menulis sebuah karangan secara bergantian atau estafet dengan teman satu kelompok. Setelah diadakan penelitian dengan penerapan strategi pembelajaran *Estafet Writing*, diperoleh peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kondisi diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Ma'ruf (2013:86), bahwa melalui gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Crewek.

Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi tersebut meliputi indikator gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya: pilihan struktur dan kosakata, ejaan dan tata tulis dalam karangan.

Kondisi diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Ma'ruf (2013:85), bahwa melalui gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi yang meliputi indikator isi/substansi, pengorganisasian tulisan, kosakata, penggunaan kaidah bahasa tulis, serta penggunaan ejaan dan tanda baca.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penerapan strategi Estafet Writing dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDIT Luqman Al Hakim Sukodono tahun ajaran 2013/ 2014 dapat disimpulkan bahwa proses

pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan strategi *Estafet Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDIT Luqman Al Hakim. Berdasarkan indikator ketercapaian pada siklus I indikator tema/ gagasan mencapai prosentase 66,1% , organisasi isi mencapai 57,2%, tata bahasa 58,1%, struktur dan kosakata 59,9% dan ejaan dan tata tulis 60,6%. Sedangkan pada siklus II diperoleh prosentase pada indikator tema/ gagasan mencapai prosentase 79,5% , organisasi isi mencapai 76,8%, tata bahasa 75%, struktur dan kosakata 76,8% dan ejaan dan tata tulis 78,6%.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis tindakan yang diajukan pada bab awal, yakni melalui penerapan strategi *Estafet Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDIT Luqman Al Hakim pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2013/ 2014 dinyatakan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Hopkins, David. 2011. *Panduan Guru: Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kamulyan, Mulyadi Sri dan Risminawati. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Ma'ruf, Arif. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Crewek Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2012/ 2013" (Skripsi S1 Progdi PGSD). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rohmadi, Muhammad dan Yakub Nasucha. 2010. *Paragraf: Pengembangan dan Implementasi*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan Teori dan Praktek dalam PTK, PTS, dan PTBK*. Semarang: Surya Offset.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D)*. Sukoharjo: Fairuz Media.